

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL

(Studi Pada Pengrajin Sepatu Kulit M.N IMUD Di Jombang)

ABSTRAK

Oleh:

Uci Febianti

1862067

Dosen Pembimbing

Lina Nasihatun N. SE., M.Aks

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* dan tradisional di pengrajin sepatu kulit M.N IMUD Di Jombang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus yaitu dengan menjelaskan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* sebagai dasar penentuan harga jual. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi di pengrajin sepatu kulit M.N IMUD pada tahun 2020 dan tahun 2021 dengan metode *activity based costing* untuk sepatu kulit wanita tahun 2020 berbahan dasar kulit Finis sebesar Rp177.000,00 menjadi Rp176.001,00 selisih Rp999,00 lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional. Sedangkan sepatu kulit pria berbahan dasar kulit Lak Rp221.000,00 menjadi Rp220.520,00 selisih Rp480,00. Sedangkan tahun 2021 sepatu kulit wanita berbahan dasar kulit Swit Rp157.300,00 menjadi Rp156.275,00 selisih Rp1.025,00, untuk sepatu kulit pria berbahan dasar Lak sebesar Rp221.300,00 menjadi Rp221.190,00 selisih Rp110,00. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasannya terjadi perbedaan perhitungan harga pokok produksi dengan metode ABC dan tradisional, sehingga pengrajin sepatu kulit M.N IMUD diharapkan menggunakan perhitungan metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok produksi agar dapat menghasilkan perhitungan yang tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Metode *Activity Based Costing*, Metode Tradisional, Harga Pokok Produksi

**ANALYSIS OF CALCULATION OF COST OF
PRODUCTION WITH ACTIVITY BASED COSTING
METHOD AS THE BASIS FOR DETERMINING THE
SELLING PRICE**

(Study on M.N IMUD Leather Shoe Craftsman in Jombang)

ABTRACTION

By:

Uci Febianti

1862067

Counsellor lecturer:

Lina Nasihatun N. SE., M.Aks

Abstract

This study aims to determine the comparison of the cost of production using activity based costing and traditional methods of leather shoe craftsmen M.N IMUD in Jombang. The research method used in this research is descriptive qualitative research method through a case study approach, namely by explaining the analysis of the cost of production using the activity based costing method as the basis for determining the selling price. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the calculation of the cost of production at M.N IMUD leather shoe craftsmen in 2020 and 2021 using the activity based costing method for women's leather shoes in 2020 made from Finis leather is Rp. 177,000.00 to Rp. 176.001.00. Rp999.00 lower than traditional method. Meanwhile, men's leather shoes made from Lak leather are Rp.221,000.00 to Rp.220.520.00, the difference is Rp.480.00. Meanwhile, in 2021, women's leather shoes made from Swit leather were Rp. 157.300.00 to Rp. 156.275.00, a difference of Rp. 1.025.00, for men's leather shoes made of Lac, Rp. 221.300, to Rp. 221.190.00, a difference of Rp. 110. 00. From these results, it shows that there are differences in the calculation of the cost of production using the ABC and traditional methods, so that the leather shoe maker M.N IMUD is expected to use a calculation method based on costing in determining the cost of production in order to produce precise and accurate calculations in decision making.

Keywords : Activity Based Costing Method, Traditional Method, Cost of Production